

ABSTRAK

Program Indonesia Pintar (PIP) adalah program bantuan dari pemerintahan dibidang pendidikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses implementasi Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 1 Muara Batu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif deskriptif dan mengumpulkan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dari Milles Huberman meliputi reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sasaran Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 1 Muara Batu ini sebanyak 235 siswa, yang terdiri dari 124 siswa yang memiliki kartu indonesia pintar dan 65 siswa yang mendapatkan bantuan program indonesia pintar tetapi tidak dapat kartu indonesia pintar. Dalam pelaksanaan program indonesia pintar di SMP Negeri 1 Muara Batu dikatakan sudah cukup baik sesuai aspek-aspek implementasi hanya saja ada yang kurang di aspek komunikasi atau sosialisasi yang perlu diperbaiki lagi. Faktor penghambat dalam program ini ialah pemanfaatan dana masih tidak tepat sasaran terdapat sebanyak 46 orang siswa yang tergolong mampu namun mendapatkan bantuan PIP, serta sekolah sulit mengetahui pemanfaatan dana karena orang tua siswa yang mengelola langsung dana tersebut.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Program Indonesia Pintar, Siswa

ABSTRACT

The Smart Indonesia Program (PIP) is an assistance program from the government in the education sector to meet educational needs. The purpose of this study was to find out the process of implementing the Smart Indonesia Program at SMP Negeri 1 Muara Batu. The method used in this research is descriptive qualitative research method and collects data by observation, interview and documentation methods. Data analysis techniques from Milles Huberman include data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the target of the Smart Indonesia Program at SMP Negeri 1 Muara Batu was 235 students, consisting of 124 students who had smart Indonesia cards and 65 students who received assistance from the Smart Indonesia program but did not receive Smart Indonesia cards. In the implementation of the smart Indonesia program at Muara Batu 1 Public Middle School, it was said that it was quite good according to implementation aspects, it's just that there was something lacking in the communication or outreach aspect that needed to be improved. The inhibiting factors in this program were that the use of funds was still not on target, there were as many as 46 students who were classified as able but received PIP assistance, and it was difficult for schools to know about the use of funds because the students' parents directly managed the funds.

Key words: *Policy Implementation, Smart Indonesia Program, Students*